

## HUBUNGAN PENGETAHUAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN PERILAKU CUCI TANGAN DI ERA PANDEMI COVID-19

### THE RELATIONSHIP OF CLEAN AND HEALTHY LIFE KNOWLEDGE WITH HAND WASHING BEHAVIOR IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC

**Desi Kurniawati<sup>1</sup>, Idayati<sup>2</sup>, Adi Kuswanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email Correspondence: desi\_kurniawati@yahoo.com

**Abstract: The Relationship Of Clean And Healthy Life Knowledge With Hand Washing Behavior In The Era Of The Covid-19 Pandemic.** Hand washing is a strategy that is used to protect oneself from exposure to various disease-causing agents. Behavioral changes in school-age children are also needed, so that children are aware of the importance of good hand washing as a way to prevent exposure to COVID-19. The purpose of this study was to find a relationship between knowledge of clean and healthy living with hand washing behavior in the pandemic era at SDN 3 Sukaraja. The research method uses an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were fourth and fifth grade students at SDN 3 Sukaraja, the sampling technique used a total sampling of 48 students, the statistical test used was the spearman rank technique. The results of the study found that there was a relationship between knowledge of clean and healthy living and hand washing behavior in the pandemic era at SDN 3 Sukaraja with a p-value of 0.01 (<0.05). Students are expected to be able to apply handwashing properly to reduce the risk of being exposed to COVID-19 which can endanger themselves and others around them.

**Keywords : PHBS, hand washing, covid-19, Knowledge**

**Abstrak: Hubungan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Perilaku Cuci Tangan Di Era Pandemi Covid-19.** Perilaku cuci tangan merupakan strategi yang dilakukan demi menjaga diri dari paparan berbagai agen pencetus penyakit. Perubahan perilaku pada anak usia sekolah juga diperlukan, supaya anak sadar akan pentingnya cuci tangan yang baik sebagai cara pencegahan paparan covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara pengetahuan hidup bersih dan sehat dengan perilaku cuci tangan era pandemi di SDN 3 Sukaraja. Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IV dan V di SDN 3 Sukaraja, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 48 siswa, uji statistic yg digunakan yaitu teknik *rank spearman*. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan hidup bersih dan sehat dengan perilaku cuci tangan era pandemi di SDN 3 Sukaraja dengan *p-value* 0,01 (< 0,05). Siswa diharapkan bisa menerapkan cuci tangan dengan baik untuk mengurangi resiko terpapar *covid-19* yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain di sekitarnya.

**Kata Kunci : PHBS, cucitangan, covid-19, Pengetahuan**

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Anak usia sekolah dasar (SD) merupakan masa keemasan untuk menanamkan perilaku seperti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga kedepannya akan membentuk perilaku mereka

untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta dapat berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat baik di sekolah, di keluarga maupun di masyarakat (rosyida 2019).

PHBS merupakan suatu upaya kesehatan yang dilakukan demi menjaga diri dari paparan berbagai agen pencetus penyakit. Salah satu PHBS yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir menggunakan sabun setelah menyentuh atau beberapa jam sekali maupun sebelum makan dan sesudah buang air besar dan setelah bepergian. Cuci tangan bertujuan untuk membunuh bakteri, virus maupun mikroorganisme lainnya. (shahputri & sopia 2020)

Upaya yang dapat dilakukan keluarga dalam menerapkan PHBS adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menyediakan air bersih, konsumsi makanan bergizi, dan melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut beberapa aktivitas yang berkaitan dengan upaya PHBS yang bisa melibatkan anak dalam keluarga (prabowo 2016). Mencuci tangan menjadi sangat penting saat ini, dimana kejadian pandemi *covid-19* masih melanda dunia. *Covid-19* dapat selain menular melalui airborne maupun droplet, namun juga dapat melalui sentuhan. Tangan yang terkontaminasi kemudian tanpa sadar menyentuh bagian tubuh seperti mata, hidung dan mulut dapat menjadi penyebab paparan *covid-19*. Cuci tangan pada masa pandemi dianjurkan sesering mungkin dan dapat dilakukan dimanapun (Almarinda, 2020).

Saat ini Pandemi Virus Corona (*Covid 19*) telah melanda di berbagai Negara dibelahan dunia salah satunya yaitu Negara Indonesia. Data WHO menyebutkan kasus *covid-19* telah mencapai 127.150.285 kejadian di seluruh dunia pada rentang waktu Januari 2020 sampai dengan Maret 2021. Sementara di Indonesia kejadian *covid-19* tercatat sebanyak 1.501.093 kasus pada rentang waktu bulan Maret 2020 - Maret 2021 dan diproyeksikan masih terus bertambah setiap harinya (WHO, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha, C dan Rochmayani, D, (2020) menemukan bahwa siswa usia sekolah di SDN Krapyak ada hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku hidup sehat siswa PMR di SDN Krapyak dimana siswa dengan pengetahuan baik cenderung rutin melakukan cuci tangan di tempat yang sudah disediakan, dan siswa dengan pengetahuan kurang baik cenderung acuh dengan kegiatan cuci tangan.

Hasil Prasurey wawancara yang dilakukan di SDN 3 Sukarajasaat pandemi *covid-19* menemukan bahwa sudah terdapat tempat mencuci tangan di setiap depan kelas namun satu kelompok dengan keseluruhan 15 siswa didapatkan hasil 11 siswa tidak faham bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar. Berdasarkan hasil prasurey dan wawancara, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan era pandemi di SDN 3 Sukaraja.

## **METODE**

Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 4 dan 5 di SDN 3 Sukaraja yang berjumlah 48 siswa, Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dan uji statistik menggunakan *rank spearman*.

## HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah murid kelas 4 dan 5 di SDN 3 Sukaraja Tahun 2020 yang berjumlah 46 responden. Adapun hasil karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin dan kelas sebagai berikut.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kelas, jenis kelamin dan usia di SDN 3 Sukaraja Tahun 2021**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kelas		
- Kelas IV	23	47.9
- Kelas V	25	52.1
Jenis Kelamin		
- Laki-Laki	26	54.2
- Perempuan	22	45.8
Usia		
- 10 Tahun	17	35.4
- 11 Tahun	28	58.3
- 12 Tahun	3	6.3
Jumlah	48	100

Diketahui bahwa murid di SDN 3 Sukaraja yang duduk di kelas IV terdapat 23 siswa dan 25 siswa duduk di kelas V. Berdasarkan jumlah keseluruhan siswa laki-laki menjadi terbanyak. Kemudian didominasi siswa berusia 11 tahun dengan persentase 58,3. Setiap tabel harus memiliki judul yang jelas tapi ringkas.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas IV-V di SDN 3 Sukaraja Tahun 2021**

Pengetahuan PHBS	Frekuensi	Persentase (%)
Baik 76%-100%	21	43.8
Cukup 56%-75%	20	41.7
Kurang < 55%	7	14.6
Jumlah	48	100%

Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat responden berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa pengetahuan baik menjadi terbanyak yaitu sejumlah 21 siswa, kemudian pengetahuan cukup sebanyak 20 siswa, dan hanya tujuh siswa dengan pengetahuan kurang.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku mencuci tangan di era pandemi Covid-19 pada siswa kelas IV-V di SDN 3 Sukaraja Tahun 2021**

Perilaku Cuci Tangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik > 3	30	62,5
Tidak Baik ≤ 3	18	37,5
Jumlah	48	100%

Perilaku cuci tangan berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa siswa dengan perilaku cuci tangan di era pandemi yang baik sebanyak 30 siswa dan tidak baik sebanyak 18 siswa. Sehingga mayoritas siswa baik dalam perilaku cuci tangan dengan persentase 62,5.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Perilaku Cuci Tangan Era Pandemi di SDN 3 Sukaraja**

Pengetahuan PHBS	Perilaku Cuci Tangan di Era Pandemi				Total		P Value
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	16	33,3	5	10,4	21	43,8	0,05
Cukup	14	29,2	6	12,5	20	41,7	
Kurang	0	0,0	7	14,6	7	14,6	
Jumlah	30	62,5	18	37,5	48	100	

Berdasarkan tabel 4.6 responden pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku cuci tangan di era pandemi di SDN 3 Sukaraja didapatkan hasil siswa dengan pengetahuan PHBS baik dengan perilaku cuci tangan baik sebanyak 16 (33,3%), dengan perilaku cuci tangan tidak baik sebanyak 5 (10,4%). Kemudian siswa dengan pengetahuan PHBS cukup dengan perilaku cuci tangan baik sebanyak 14 (29,2), namun yang perilaku mencuci tangan tidak baik sebanyak 6 (12,5). Lalu siswa dengan pengetahuan PHBS kurang tidak ada yang melakukan perilaku cuci tangan dengan baik dan terdapat 7 (14,6) siswa dengan perilaku cuci tangan tidak baik. Berdasarkan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara pengetahuan hidup bersih dan sehat dengan perilaku cuci tangan era pandemi di SDN 3 Sukaraja Tahun 2020 dengan *p-value* (0,05) yang berarti < 5% (0,05) dan menunjukkan bahwa  $H_0$  berhasil ditolak.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan akan berimplikasi pada penerapan dalam berperilaku, dimana pengetahuan mendorong individu melakukan hal yang sesuai dengan apa yang diketahui, sehingga jika dikaitkan dengan PHBS dan perilaku cuci tangan maka individu yang berpengetahuan tentang PHBS akan terdorong dalam melakukan cuci tangan yang baik (Haryani, Pujiastuti, & Minardo, 2021).

Pengetahuan yang baik tentang pentingnya PHBS di masapandemi covid-19 mempengaruhi bagaimana anak dalam menerapkan perilaku cuci tangan yang mana terangkum dalam protocol

kesehatan yang menjadi kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi covid-19. Peserta didik dengan pengetahuan baik tentang PHBS cenderung taat dalam melakukan perilaku cuci tangan, dimana peserta didik sadar dengan dilakukannya cuci tangan akan membunuh mikroorganisme berbahaya yang menempel di tangan (Salsabila, Kartini, Anyelir, Arif, & Firdaus, 2020).

Penelitian yang dilakukan Lestari (2019) menemukan bahwa anak yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang PHBS memiliki perilaku cuci tangan yang tidak baik. Anak yang memiliki pengetahuan PHBS yang kurang baik lebih cenderung acuh terhadap perilaku menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan, anak akan kurang memiliki sikap, dorongan dan kemauan terkait perilaku mencuci tangan yang baik dan benar

Penelitian yang dilakukan Sihite, N., Podojoyo & Yusuf. (2021). menemukan bahwa pendampingan dan edukasi meningkatkan pengetahuan yang berimplikasi kepada perilaku cuci tangan saat masa pandemi saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pengetahuan beriringan dengan perilaku maupun sikap dalam mencuci tangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden didominasi jenis kelamin laki-laki dan usia 11 tahun. Sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu sebesar 21 (43.8%), sebagian besar responden melakukan perilaku cuci tangan dengan baik yaitu sebesar 30 (62.5%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan hidup bersih dan sehat dengan perilaku cuci tangan era pandemi di SDN 3 Sukarajadengan p value (0,01)

## SARAN

Penelitian ini disarankan berfokus pada pendidikan kesehatan ataupun penyuluhan, serta pelaksanaan PHBS terus dilakukan setiap hari sebagai upaya pemutusan mata rantai penularan covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almarinda. (2020). Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Hand Hygiene Terhadap Penyebaran Covid-19 di SDN 018 Harapan Tani Kabupaten Indragiri Hilir Taun 2020
- Haryani, S., Pujiastuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Cendekia Utama, Vol. 10*.
- Prabowo, A. (2016). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Frekuensi Sakit Anggota Keluarga. *PROFESI, Volume 13*.
- Rosyidah, A. N. (2019). Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi, Vol. 3*.
- Sahputri, J., & Sofia, R. (2020). Penyuluhan Protokol Kesehatan Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Sdn 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Lentera, Volume 4*.
- Salsabila, A. F., Kartini, A. P., Anyelir, D. F., Arif, M., & Firdaus, M. (2020). *Implementasi Program Mencuci Tangan Dalam Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19*. Universitas Negeri Semarang.

- Sihite,N., Podojoyo & Yusuf. (2021). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Bagi Lansia di Panti Sosial Tresna Wreda Teratai. Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks Vol.9 No.2 Agustus 2021
- Zulaikha, C & Rochmayani, D.,S. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa PMR DI SDN KRAPYAK. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.
- WHO. (2021). WeeklyOperational Update on Covid-19: World Health Organitation.